

Informasi tambahan mengenai GTRI Berikut ini adalah informasi tambahan mengenai GTRI: PT Garda Tawang Reksa Indonesia

AirAsia Redhouse, J. Marsekal Suryadharma (M1) No. 1, Selapajang Jaya, Neglasari, Tangerang, Banten 15127 Telp: +6221 2985 0888, Fax: +6221 2985 0889 Email: patriabayuaji@airasia.com

4.6 Keterangan Mengenai PT Senamas Indonesia ("SI")

4.6.1 Riwayat Singkat SI 1. Akta Pendirian

Akta Perunian SI adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

SI didirikan dengan nama PT Agritrade Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 21 Juli 2005 yang dibuat di hadapan Benny Djaja, S.H., S.E., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No: C-20243 HT.01.01.TH.2006 tanggal 11 Juli 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0095774.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 25 Nopember 2011.
Ringkasan Anggaran Dasar Anggaran Dasar Anggaran dasar SI sejak periode 3 tahun terakhir sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan ialah sebagai berikut:

(a) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 10 Oktober 2011 dibuat dihadapan Dr. Benny Djaja, S.H., S.E., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta 17/2011"). Akta 17/2011 memuat persetujuan perubahan terkait struktur permodalan dan pemegang saham dari SI.

(b) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 21 Juli 2012 dibuat dihadapan Erawati Rossanti S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang ("Akta 06/2012"). Akta 06/2012 memuat persetujuan perubahan maksud dan tujuan SI serta perubahan kepemilikan dari pemegang saham SI.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 16 Januari 2015 dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta 18/2015"). Akta 18/2015 memuat persetujuan pengalihan saham SI, penurunan modal dasar, ditempalkan dan disetor serta perubahan susunan pengurus SI.

Kegiatan-Kegiatan Usaha SI
Maksud dan tujuan SI berdasarkan Pasal 3 Akta 06/2012 ialah berusaha dalam bidang jasa pertambangan batubara. Untuk mencapai maksud dan tujuan kegiatan usaha tersebut, SI dapat melaksanakan kegiatan usaha melakukan jasa pertambangan batubara.
Saat ini kegiatan usaha yang dijalankan oleh SI adalah dalam bidang jasa pertambangan dan jasa perdagangan.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham SI
Berikut adalah struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham SI pada tanggal Keterbukaan Informasi sebagaimana termuat dalam Akta 18/2015:

No.	Nama Pemegang		Nilai Nominal Rp1.000.000,00 per saham		
NO.	Saham	Nominal (Rp)	Jumlah Saham		
Modal Dasar		400.000.000	400	-	
Мо	odal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
1.	PT Rimau Resources	98.000.000	98	98	
2.	Ferry	2.000.000	2	2	
3.	Novin Christono	10.000.000	10	2	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		100.000.000	100	100	
Sahan	ı dalam Portepel	300.000.000	300	-	

4.6.4 Pengurusan dan Pengawasan SI Susunan Direksi dan Dewan Komisaris SI pada tanggal Keterbukaan Informasi ini berdasarkan Akta No. 86 tanggal 28 April 2015, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarka, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.03-0930198 tanggal 07 Mei 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-3501943.AH.01.11 TAHUN 2015 tanggal 7 Mei 2015 adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Kevin Yatmiko KTP No 3171011707930006

JI. AM Sangaji No. 11 JKLM RT/RW 009/007, Petojo Alamat Utara, Gambir, Jakarta Pusat

DEWAN KOMISARIS

Ferry KTP No. 3171010609850001

Jl. AM Sangaii No. 11 JKLM RT/RW 009/007. Petojo Alamat

4.6.5 Ikhtisar Data Keuangan SI

Posisi Keuangan*	30 Juni	31 Deser	nber
r osisi Neualigali	2017	2016	2015
Jumlah Aset	2.603	2.603	2.575
Jumlah Liabilitas	2.897	2.689	2.075
Jumlah Ekuitas	(203)	(85)	500

Periode 6 bulan yang Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember berakhir pada tangga 30 Juni Laba Rugi* 2017 2016 2016 2015 Pendapatan Laba Kotoi Beban Lain-lair (207) (92) (185) Laba (Rugi) Neto (207)(92)(185)

Informasi Tambahan Mengenai PT Senamas Indonesia Berikut ini adalah informasi tambahan mengenai SI: PT Senamas Indonesia Ji. A. M. Sangaji No. 9 K, Jakarta 10130, Indonesia Telp. (62-21) 6322680 (hunting), Fax. (62-21) 6322676

4.7 Keterangan Mengenai PT Senamas Indo Mulia ("SIM")

4.7.1 Riwayat Singkat SIM

1. Akta Pendirian
SIM adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundangundangan Negara Republik Indonesia.
SIM didirikan dengan nama PT Senamas Indo Mulia berdasarkan Akta Pendirian No. 05 tanggal 17

wang uruwat di hadapan Erawati Rossanti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-55104.AH.01.01. Tahun 2012 2 Ringkasan Anggaran Dasar

Anggaran dasar SIM sejak periode 3 tahun terakhir sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi

ini diterbitkan ialah sebagai berikut Akta No. 86 tanggal 16 Mei 2014 dibuat dihadapan Yan Armin, S.H., Notaris di Jakarta Utara telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-06804.40.20.2014 yang telah didafarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No. yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan paua men AHU-0054876.40.80.2014 Tanggal 20 Agustus 2014 ("Akta 86/2014").

4.7.2 Kegiatan-Kegiatan Usaha SIM

Maksud dan tujuan SIM berdasarkan pasal 3 Akta Pendirian SIM ialah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian dan bidang jasa. Saat ini kegiatan usaha yang dijalankan oleh SIM adalah dalam bidang penyalur dan eksport/import nesin-mesin, suku cadang , hasil tambang, alat tehnik.

4.7.3 Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham SIM

Berikut adalah struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham SIM pada tanggal Keterbukaan Informasi sebagaimana termuat dalam Akta 86/2014:

No.	Nama Damanan Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		%
NO.	Nama PemegangSaham	Nominal (Rp)	Jumlah Saham	
Modal Dasar		1.000.000.000	1.000	-
1.	PT Rimau Resources	245.000.000	245	98
2.	Vinsensius	5.000.000	5	2
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		250.000.000	250	100
Sahan	n dalam Portepel	750.000.000	750	-

4.7.4 Pengurusan dan Pengawasan SIM Susunan Direksi dan Dewan Komisar

aris SIM pada tanggal Keterbukaan Informasi ini berdasarkan Akta

DIREKSI

Charles Astra Prawira KTP No 3172012812880002

Muara Karang K.7, U/1 RT/RW 010/008 Pluit, Penjaringan

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Wong Chia Chia KTP No. 3171014402870001

Jl. AM Sangaji No. 11 JKLM RT/RW 009/007, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat

4.7.5 Ikhtisar Data Keuangan SIM

		(dalam jutaan Rupiah)
Di-i K*	30 Juni	31 Desem	ber
Posisi Keuangan* —	2017	2016	2015
Jumlah Aset	24.440	24.440	24.440
Jumlah Liabilitas	24.190	24.190	24.190
Jumlah Ekuitas	250	250	250

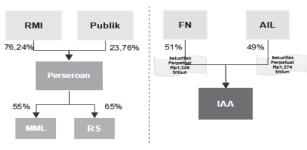
*Tidak diaudit

				aurani jaraun i tapia
Laba Rugi	berakhir pa	bulan yang ada tanggal Juni	Tahun yang berakhir pa tanggal 31 Desembe	
	2017	2016	2016	2015
Pendapatan	-			-
Beban Usaha	-			-
Laba Kotor	-			-
Laba (Bugi) Nota				

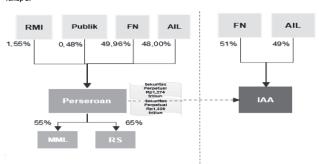
Laba (Rugi) Neto *Tidak diaudit

Informasi Tambahan Mengenai PT Senamas Indo Mulla Berikut ini adalah informasi tambahan mengenai SIM: PT Senamas Indo Mulla JJ. A. M. Sangaji No. 11 F, Jakarta 10130, Indonesia Telp. (62-21) 6322680 (hunting), Fax./Direct (62-21) 6322676

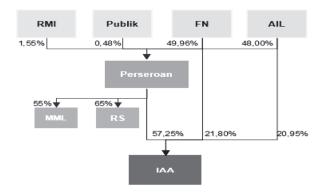
5. Skema atau Bagan Pelaksanaan Rencana Transaksi Berikut ini adalah skema atau bagan pelaksanaan Rencana Transaksi Perseroan secara bertahap dengan asumsi bahwa seluruh saham yang ditwarkan dalam PUT I ini tidak diambil oleh pemegang HMETD, dan Vada AlL selaku pembeli siaga akan membeli sisa saham yang diterbitkan Perseroan melalui pelaksanaan HMETD sebanyak 5.306.040.000 saham baru untuk FN dan sebanyak 5.097.960.000 saham baru untuk AlL:



Sebelum Rencana Transaksi ini dilakukan, RMI dan Publik adalah pemegang saham dari Perseroan. Perseroan memiliki entitas anak yaitu MML & RS. FN & AlL adalah pemegang saham IAA. IAA menerbitkan Sekuritas Perpetual kepada AAB dimana AAB telah mengalihkan Sekuritas Perpetual senilai Rp1,326 triliun kepada FN dan Rp1,274 triliun kepada AIL.

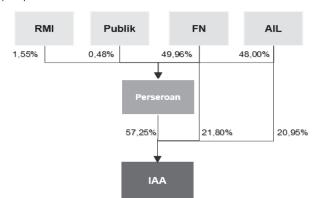


Perseroan menerbitkan saham baru melalui penerbitan HMETD. FN & AlL selaku pembeli siaga akan membeli sias saham yang diterbitkan Perseroan melalui pelaksanaan HMETD sebanyak 5.036.040.000 saham baru untuk FN dan sebanyak 5.097.960.000 saham baru untuk AlL dimana pembayaran atas saham baru tersebut dengan menggunakan Sekuritas Perpetual yang dimiliki oleh FN & AlL dimana Sekuritas Perpetual tersebut dapat dikonversikan menjadi saham IAA. Perseroan memiliki Sekuritas Perpetual senilai Rp2.601 triliun. Setelah Transaksi HMETD, maka struktur kepemilikan saham Perseroan adalah (i) RMI sebesar 1,55%; (ii) Publik sebesar 0,48%; (iii) FN sebesar 49,96%; (iv) dan AlL sebesar 48,00%.

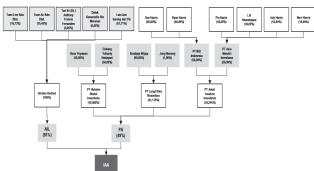


Perseroan mengkonversi seluruh Sekuritas Perpetual dengan nilai konversi per saham Rp10.789.550 menjadi 241.066 saham baru pada IAA (nilai nominal per saham Rp1.000.000). IAA menjadi entitas anak Perseroan, bersama dengan MML & RS. Setleh Transaksi Investasi, maka struktur kepemilikan saham IAA adalah (i) Perseroan sebesar 57,25%; (ii) FN sebesar 21,80%; dan (iii) AlL sebesar 20,95%.

d) Tahap 4



Perseroan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di MML kepada PT Senamas Indonesia, yang merupakan pihak afiliasi Perseroan. Perseroan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di RS kepada PT Senamas Indo Mulia dan Kevin Yatmiko, yang merupakan pihak afiliasi Perseroan. Setelah Transaksi Divestasi, maka Perseroan hanya memiliki 1 (satu) entitas anak yaitu IAA.



III. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN DAN IAA SEBELUM DAN SESUDAH PELAKSANAAN RENCANA TRANSAKSI

	Nilai Nominal Rp250 per saham			
Keterangan –	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	
Modal Dasar	600.000.000	150.000.000.000	=	
1. RMI	164.678.300	41.169.575.000	76,24	
2. Masyarakat	51.321.700	12.830.425.000	23,76	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	216.000.000	54.000.000.000		
Saham dalam Portepel	384.000.000	96.000.000.000	-	

Setiap 1 (satu) HMETD dalam PUT I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah). Pada tanggal 28 Agustus 2017, RMI selaku pemegang saham utama dan pengendali Perseroan telah memberikan pernyataan tidak akan melaksanakan dan tidak akan mengalihkan HMETD yang dimilikinya kepada pihak lain berdasarkan PUT I. RMI tidak membuat perjanjian pengalihan HMETD kepada Pembeli Siaga atau kepada pihak lain manapun.

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham Perseroan secara proporsional, kecuali oleh RMI yang telah menyatakan tidak akan melaksanakan haknya atas saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I, dan FN dan AlL selaku Pembeli Siaga akan membeli sisa saham yang diterbitkan Perseroan melalui pelaksanaan HMETD sebanyak 5.306.040.000 (lima miliar tiga ratus enam juta empat puluh ribu Rupiah) Saham Baru untuk FN dan sebanyak 5.097.960.000 (lima miliar sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh ribu) Saham Baru untuk AIL, maka struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan sesudah Rencana Transaksi secara proforma adalah sebagai berikut:

Nilai Nominal Rp250 per saham

	Sebelu	Sebelum Rencana Transaksi			Setelah Rencana Transaksi		
Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)	
Modal Dasar							
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:							
1. RMI	164.678.300	41.169.575.000	76,24%	164.678.300	41.169.575.000	1,19%	
2. Masyarakat	51.321.700	12.830.425.000	23,76%	3.293.709.839	823.427.459.750	23,76%	
3. FN	-	-	-	5.306.040.000	1.326.510.000.000	38,28%	
4. AIL				5.097.960.000	1.274.490.000.000	36,78%	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	246 000 000	E4 000 000 000	400.00%	42 002 200 420	2 405 507 024 750	400.000/	
Modal Dalam Portepel	216.000.000 384.000.000	96.000.000.000	100,00%	13.862.388.139 26.137.611.861	3.465.597.034.750 6.543.402.965.250	100,00%	
modal Dalam Forteper	384.000.000	90.000.000.000		20.13/.611.861	0.343.402.965.230		

Apabila seluruh pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT I ini, maka FN dan AIL selaku Pembeli Siaga akan membeli sisa saham yang diterbitkan Perseroan melalui pelaksanaan HMETD sebanyak 5.306.040,000 (lima miliar tiga ratus enam juta empat puluh ribu Rupiah) Saham Baru untuk FN dan sebanyak 5.097.960.000 (lima miliar sembilan puluh ribu) puta sembilan puluh ribu) Saham Baru untuk RN dan sebanyak 5.097.960.000 (lima miliar sembilan puluh ribu) Saham Baru untuk RN dan sebanyak perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi secara proforma adalah sebagai berjak

		itilai itolilli	idi itpzoo poi 5	anam		
	Sebelum Rencana Transaksi			Setelah Rencana Transaksi		
Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar						
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. RMI	164.678.300	41.169.575.000	76,24%	164.678.300	41.169.575.000	1,55%
2. Masyarakat	51.321.700	12.830.425.000	23,76%	51.321.700	12.830.425.000	0,48%
3. FN	-	-	-	5.306.040.000	1.326.510.000.000	49,96%
4. AIL	-		-	5.097.960.000	1.274.490.000.000	48,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	216.000.000	54.000.000.000	100,00%	10.620.000.000	2.655.000.000.000	100,00%
Modal Dalam Portenel	384 000 000	96 000 000 000				

Pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) dalam jumlah maksimum sebesar 97,97% (sembilan puluh tujuh koma sembilan tujuh persen).

29.380.000.000 7.345.000.000.000

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham IAA sebelum dan sesudah dilaksanakannya Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

Sebelum Ren		elum Rencana Transaks	i	Setelah Rencana Transaksi		
Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Niai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	200.000	200.000.000.000				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. FN	91.800	91.800.000.000	51,00	91.800	91.800.000.000	21,8
2. AIL	88.200	88.200.000.000	49,00	88.200	88.200.000.000	20,9
3. RMPP			-	241.066	241.066.000.000	57,25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	180.000	180.000.000.000	100,00	421.066	421.066.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	20.000	20.000.000.000				

. HUBUNGAN DAN SIFAT HUBUNGAN AFILIASI ANTARA PERSEROAN, PT SENAMAS INDO MULIA, PT SENAMAS INDONESIA DAN BAPAK KEVIN YATMIKO

Pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Investasi merupakan pihak-pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi. Sedangkan, pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Divestasi merupakan pihak-pihak yang memiliki hubungan afiliasi, sehingga dengan demikian Rencana Divestasi merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1. Namun demikian, sebagaimana didukung oleh Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 28 Agustus 2017 dan berdasarkan Laporan Penilaian dan Kewajaran yang dikeluarkan oleh KJPP Yanuar Bey & Rekan tertanggal 28 Agustus 2017, Rencana Divestasi ini bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebaga dalam Peraturan No. IX.E.1.

Pelaksanaan keseluruhan Rencana Divestasi sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini melibatkan pihakpilnak yang mempunyai hubungan afiliasi yaitu antara Perseroan, PT Senamas Indo Mulia, PT Senamas Indonesia dan Bapak Kevin Yatmiko. Berikut ini penjelasan hubungan afiliasi aintara pilnak-pilnak tersebut:

a. Perseroan, PT Senamas Indo Mulia dan PT Senamas Indonesia dikendalikan oleh pilnak yang sama yaitu PT Rimau

Senamas Indo Mulia.

b. Bapak Kevin Yatmiko merupakan pihak yang memiliki hubungan afiliasi derajat pertama (hubungan keluarga) dengan Bapak Antonio Yatmiko, salah satu pemegang saham PT Rimau Multi Investama;
c. Direktur dari pemegang saham pengendali PT Senamas Indonesia, yaitu PT Rimau Resources juga dijabat oleh Bapak Vinsencius, yang merupakan direktur utama Perseroan; dan d. Bapak Vinsensius selaku direktur utama Perseroan juga merupakan salah satu pemegang saham di dalam PT

V. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI OLEH PERSEROAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN

Perseroan berkeyakinan bahwa Rencana Divestasi dilakukan sebagai bentuk reorganisasi dengan tujuan antara lain untuk mengoptimalkan kinerja dan kondisi keuangan Perseroan. Selanjutnya, RS dan MML akan dapat mengembangkan kegiatan usahanya.

Perseroan melakukan transaksi ini dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan afiliasi karena pada saat Perseroan sedang merencanakan untuk melakukan Rencana Divestasi, PT Senamas Indo Mulia, PT Senamas Indonesia dan Bapak Kevin Yatmiko menawarkan untuk membeli saham RS dan MML. Perseroan berkeyakinan bahwa harga penawaran yang ditawarkan PT Senamas Indo Mulia, PT Senamas Indonesia dan Bapak Kevin Yatmiko merupakan tawaran terbaik yang dimiliki Perseroan pada saat ini, sehingga Perseroan percaya Rencana Divestasi akan memberikan tingkat pengembalian yang optimal dengan tingkat risiko yang rendah bagi Perseroan dan pemegang saham Perseroan.

D. DAMPAK PELAKSANAAN RENCANA TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN

Uraian di bawah ini merupakan penjabaran dampak pelaksanaan Rencana Transaksi terhadap keuangan Perseroan yang disajikan dalam informasi keuangan proforma Perseroan yang telah disusun dengan mengasumsikan bahwa Perseroan telah melakukan Rencana Transaksi pada tanggal 30 Juni 2017. Informasi keuangan proforma Perseroan in dibuat oleh pihak manajemen Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 yang telah ditelaah secara terbatas oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono.

Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Sebelum Rencana Transaksi	Proforma setelah Rencana Transaksi
Aset		
Aset Lancar	57.282	481.055
Aset Tidak Lancar	85.110	2.462.294
Total Aset	142.393	2.943.348
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	71.021	1.802.692
Liabilitas Jangka Panjang	54.898	1.240.815
Total Liabilitas	125.919	3.043.506
Ekuitas		
Modal disetor	54.000	2.655.000
Sekuritas perpetual	-	2.499.000
Tambahan modal disetor	20.247	(37.108)
Keuntungan (kerugian)		
aktuaria	371	22.779
Saldo laba (rugi)	(65.053)	(5.424.708)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		
Entitas Induk	9.565	(285.037)
Kepentingan non-pengendali	6.908	184.879
Total Ekuitas	16.474	(100.158)

Informasi keuangan proforma disusun dan disajikan dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

a) Laporan posisi keuangan konsolidasian proforma disusun berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak per 30 Juni 2017 yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono tertanggal 14 Agustus 2017, dan laporan posisi keuangan IAA yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surya tertanggal 28 Agustus 2017.

b) Pemegang saham lama Perseroan, yaitu RMI dan masyarakat, tidak meng-exercise HMETD menjadi saham Perseroan Blaya emisi saham tidak diperhitungkan.

c) Pembeli Siaga, yaitu FN dan AlL, melakukan penyetoran saham baru Perseroan sebesar Rp2.601.000.000.000 (sebanyak 10.404.000.000 saham) dengan cara inbreng selain kas, yaitu dengan menggunakan hak tagih Sekuritas Perpetual IAA, masing-masing sebesar Rp1.326.510.000.000 (atau sebanyak 5.306.040.000 saham) dan Rp1.274.490.000.000 (atau sebanyak 5.097.960.000 saham). Nilai wajar Sekuritas Perpetual yang dilinbrengkan tersebut diasumsikan sama dengan nilai nominal saham Perseroan yang diterbitkan. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah (Rp)				
Pemegang Saham	Ditempatkan (lembar)	Kepemilikan					
PT Rimau Multi Investama (RMM)	164.678.300	1,55%	41.169.575.000				
Masyarakat	51.321.700	0,48%	12.830.425.000				
FN	5.306.040.000	49,96%	1.326.510.000.000				
AIL	5.097.960.000	48,00%	1.274.490.000.000				
Jumlah	10.620.000.000	100,00%	2.655.000.000.000				

d) Perseroan mengkonversi seluruh nilai tercatat Sekuritas Perpetual hasil dari inbreng setoran modal FN dan AlL menjadi modal saham di IAA, yaitu sebesar Rp2.601.000.000.000 dengan conversion rate sebesar Rp10.789.550 berdasarkan penilaian KJPP independen Yanuar Bey & Rekan tanggal 28 Agustus 2017, sehingga Perseroan menjadi pemilik mayoritas saham di IAA dengan kepemilikan sebanyak 241.067 saham atau sebesar 57.25% Struktur kenemilikan sebanyak 241.067 saham atau sebanyak 241.067 saham atau sebesar 57.25% Struktur kenemilikan sebanyak 241.067 saham atau sebanyak

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah (Rp)	
·gg	Ditempatkan (lembar)	Kepemilikan	(4-7)	
FN	91.800	21,80%	91.800.000.000	
AIL	88.200	20,95%	88.200.000.000	
RMPP	241.067	57,25%	241.066.000.000	
Jumlah	421.067	100,00%	421.066.000.000	

e) Akuisisi saham IAA oleh Perseroan tersebut diakui sebagai Akuisisi Terbalik (RTO) sesuai dengan PSAK 22: "Kombinasi Bisnis", karena FN dan AlL (pemegang saham lama IAA) menjadi pihak pengendali di Perseroan setelah transaksi RTO tersebut, sehingga pihak pengakuisisi secara akuntansi adalah IAA sedangkan pihak yang diakuisisi secara akuntansi adalah Perseroan.

secara akuntansi adalah Perseroan.
Sesuai dengan PSAK 22, IAA sebagai pihak pengakuisisi secara akuntansi mencatat perolehan aset bersih Perseroan pada nilai wajarnya. Nilai wajar aset bersih Perseroan diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya. Selisih imbalan yang dialihkan (consideration transferred) dengan nilai wajar aset bersih pihak yang diakuisisi secara akuntansi (Perseroan) diakui sebagai Goodwill.
Sesuai PSAK 22, dalam transaksi RTO, pihak pengakuisisi secara akuntansi biasanya tidak memberikan imbalan kepada pihak diakuisisi. Sebaliknya, pihak diakuisisi secara akuntansi biasanya menerbitkan efek ekuitasnya kepada pemilik pihak pengakuisisi secara akuntansi diasarkan pada jumlah kapentikan diakuisisi dari imbalan yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi didasarkan pada jumlah kepentingan ekuitas yang seharusnya diterbitkan oleh entitas anak secara hukum untuk memberikan kepada pemilik entitas induk secara hukum persentase kepentingan ekuitas yang sama dalam entitas hasil kombinasi sebagai hasil dari RTO. Karena harga saham Perseroan merupakan harga kuotasian, maka nilai imbalan yang dialihkan dengan harga kuotasian pada tanggal transaksi (30 Juni 2017). Perhitungan nilai imbalan yang dialihkan tersebut adalah sebagai berikut:

	Publik	216.000.000				
	Harga kuotasi saham Perseroan pada 30 Juni 2017 (Rp)	114				
	Jumlah imbalan yang dialihkan dalam RTO (Rp)	24.624.000.000				
I= \	b) Dadrius and and distribution in Andrellia adulta advanta					

h) Perhitungan goodwill akuisisi terbalik adalah sebagai berikut

Jumlah imbalan yang dialihkan dalam R	RTO	24.624.000.000
Nilai bersih aset dan liabilitas yang terio	dentifikasi Perseroan:	
Aset	142.392.580.235	
Liabilitas	(125.919.007.572)	
Aset bersih	16.473.572.663	16.473.572.66
Goodwill		8.150.427.33

Total ekuitas (aset bersih) konsolidasian setelah RTO adalah total ekuitas IAA ditambah dengan harga pembelian yang diakui sebagaimana dalam poin 10, yaitu sebagai berikut:

	Nilai (Rp)
Nilai tercatat aset bersih IAA (aset -/- liabilitas)	(117.220.965.422)
Jumlah imbalan yang dialihkan dalam RTO	24.624.000.000
Jumlah ekuitas konsolidasian setelah RTO	(92.596.965.422)

Namun struktur ekuitas konsolidasian setelah RTO menggunakan struktur ekuitas induk secara hukum, yaitu Perseroan. Selisih total ekuitas konsolidasian setelah RTO dengan struktur ekuitas entitas induk secara hukum (Perseroan) sesaat sebelum akuisisi, dicatat sebagai tambahan modal disetor (APIC), sehingga struktur ekuitas Perseroan konsolidasian setelah RTO (sebelum divestasi RS dan MML) adalah sebagai berikut:

	-
	Nilai (Rp)
Modal disetor	2.655.000.000.000
Sekuritas perpetual	2.499.000.000.000
Tambahan modal disetor - awal sebelum RTO	2.380.180.312.137
Tambahan modal disetor - penyesuaian karena transaksi RTO	(2.416.835.602.205)
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	22.978.806.142
Saldo laba	(5.424.707.986.024)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(284.384.469.950)
Kepentingan non-pengendali	191.787.504.528
Jumlah ekuitas konsolidasian setelah RTO	(92.596.965.422)

N. Divestasi seluruh penyertaan saham kepada entitas anak RS dan MML (masing-masing sebanyak 65% saham RS dan 55% saham MML) dilakukan kepada pihak sepengendali, sehingga selisih antara harga jual dan nilai tercatat aset bersih RS dan MML diakui sebagai ekuitas dalam Tambahan Modal Disetor, sesuai PSAK 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", Asumsi harga jual 65% saham RS dan 55% saham MML masing-maja dalah sebesar Ry4 200.000.000 dan Ry5.500.000.000. Harga jual tersebut ditertukan berdasarkan pertilain kewajaran saham dari KJPP Independen, Yanuar Bey & Rekan, melalui laporannya bertanggal 28 Agustus 2017. Perhitungan selisih harga jual dengan nilai tercatat aset bersih RS dan MML yang diakui sebagai Tambahan Modal Disetor - Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali adalah sebagai berikut:

		Nilai (Rp)
Jumlah harga jual saham RS		4.200.000.000
Nilai tercatat aset bersih RS:		
Aset	98.627.158.534	
Liabilitas	(90.248.964.435)	
Aset bersih	8.378.194.099	8.378.194.099
Penghentian pengakuan ekuitas lainnya		(3.238.540.469)
Tambahan modal disetor - selisih kombinasi	(939.653.630)	